

Article

PENERIMAAN DIRI PASIEN KANKER PAYUDARA: LITERATURE REVIEW

Erika Emnina Sembiring¹, Adriani Natalia M²

^{1,2}Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: March 02, 2023
Final Revision: March 19, 2023
Available Online: March 21, 2023

KEYWORDS

Self Acceptance, Breast Cancer

CORRESPONDENCE

Phone: 085276730303
E-mail: erikaemnina@unsrat.ac.id

A B S T R A C T

Breast cancer is a malignancy with a high number of cases compared to other types of cancer in women. Breast cancer and its treatment therapy have psychological impacts such as stress, anxiety, low self-esteem, disturbed body image, and unpreparedness to accept the disease conditions experienced. Low self-acceptance makes breast cancer patients not enthusiastic about living life, care and treatment and have low motivation to recover. The purpose of this study was to determine the level of self-acceptance of breast cancer patients. The method used in this study is Literature Review by analyzing research articles published through PubMed, ScienceDirect. The search results obtained 37 articles and only 6 articles that met the criteria for analysis. The majority of research results show self-acceptance of breast cancer patients in the medium and low categories, and the instrument most widely used to assess self-acceptance is the Acceptance of Illness questionnaire. Self-acceptance assessment is very important to do to prevent bad psychological impact on breast cancer patients. Good self-acceptance can increase enthusiasm and motivation to recover as well as the quality of life of breast cancer patients.

I. INTRODUCTION

Kejadian kanker payudara di dunia pada tahun 2020 mencapai 2,3 juta dengan angka kematian secara global mencapai 685.000 (WHO, 2021). Prevalensi kanker payudara di Indonesia yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Kanker payudara menempati urutan pertama penyebab kematian karena kanker di Indonesia (Kemenkes RI, 2022).

Kanker payudara dan pengobatannya, memberikan dampak fisik dan dampak psikologis pada pasien. Dampak fisik

seperti rambut rontok, bentuk tubuh yang tidak indah, susah menelan, mual, muntah dan nyeri, sedangkan dampak psikologis seperti perasaan cemas, takut, distress, dan khawatir tentang kondisinya dan pengobatan yang akan dijalani (Liu et al, 2011). Selain itu kanker payudara dan pengobatannya dapat menyebabkan penerimaan diri rendah pada pasien (Czerw Al, et.al, 2016).

Penerimaan diri merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk bisa berdamai dengan diri sendiri, dan memiliki penilaian positif terhadap

kondisi kesehatan (Cipora E, Konieczny M, & Sobieszczanski J, 2018). Penerimaan diri yang rendah akan membuat seseorang merasa dirinya tidak berguna, tidak berarti, semakin merasa terasing, stress dan dapat memperparah kondisi fisiknya (Iskandarsyah, Aulia, 2013). Pasien kanker yang optimis dan berpikiran positif akan lebih dapat menerima kondisi penyakitnya (Carver CS, Scheier MF, Segerstrom SC, 2010).

Penerimaan diri yang rendah membuat pasien kanker payudara mengalami perasaan tertekan, harga diri rendah, bahkan depresi. Penilaian penerimaan diri pada pasien kanker payudara sangat penting dilakukan untuk meminimalisasi dampak psikologis yang dialami oleh pasien.

II. METHODS

Metode yang digunakan dalam kajian ini yaitu Literature Review dengan melakukan analisis terhadap artikel penelitian yang dipublikasi dari tahun 2010-2022 yang bersumber dari data base elektronik seperti PubMed, dan ScienceDirect. Reviewer menggunakan kata kunci yang sesuai dengan variabel yang hendak dicari yaitu Self Acceptance Of Breast Cancer Patient, Illness Acceptance of Breast Cancer Patient. Artikel yang didapatkan berdasarkan kata kunci yang digunakan kemudian akan dilakukan analisis sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu artikel dalam Bahasa Inggris, jumlah sampel penelitian, desain penelitian, penelitian meneliti tentang penerimaan diri pasien kanker payudara atau penelitian yang membandingkan penerimaan diri pasien kanker payudara berdasarkan terapi pengobatan yang dijalani, serta alat ukur yang digunakan untuk menilai penerimaan diri pasien kanker payudara.

III. RESULT

Jumlah artikel yang didapatkan melalui pencarian di beberapa database elektronik yaitu sebanyak 37 artikel penelitian dan hanya 6 artikel yang memenuhi semua kriteria inklusi. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dilakukan analisis terkait tempat penelitian, tahun publikasi, desain penelitian, jumlah sampel, instrument penilaian penerimaan diri yang digunakan.

Hasil pengkajian terhadap tempat, penelitian dilakukan di Polandia, Islamabad dan China. Tahun publikasi artikel sangat bervariasi antara tahun 2014-2020. Metodologi yang digunakan pada penelitian secara keseluruhan merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian antara lain 4 artikel menggunakan desain cross sectional, 1 artikel comparison, dan 1 artikel menggunakan desain survei diagnostik. Keseluruhan sampel merupakan pasien kanker payudara, dengan jumlah sampel bervariasi mulai dari 50-356 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai penerimaan diri pasien kanker payudara yaitu 4 artikel menggunakan Acceptance Of Illness Scale (AIS), 1 artikel menggunakan Self Acceptance Scale, dan 1 artikel menggunakan Self Acceptance Questionnaire.

Mayoritas artikel menyebutkan bahwa penerimaan diri pasien kanker payudara berada pada kategori sedang dan rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Cipora, et.al (2017) sebanyak 50,6% pasien kanker payudara memiliki tingkat penerimaan sedang dan sebanyak 15,2% berada pada kategori penerimaan diri rendah, seperti dijelaskan pada table.1 berikut ini:

Tabel 1. Ringkasan Analisis Jurnal

No	Judul	Tujuan	Desain	Sampel	Instrumen	Hasil	Negara
1	The Association Between Illness Acceptance and Quality of Life in Women with Breast Cancer Beata Jankowska-Polanska et al. (2020)	Mengukur penerimaan diri, kualitas hidup dan hubungan antara penerimaan diri dengan kualitas hidup pasien kanker payudara yang sudah menjalani operasi	Study Kuantitatif	Sampel berjumlah 150 orang pasien kanker payudara yang telah menjalani prosedur operasi. Sampel dibagi kedalam 3 kelompok yaitu: 1. Kelompok 1 terdiri dari 50 orang pasien kanker payudara dengan terapi konservasi payudara 2. Kelompok 2 terdiri dari 50 orang pasien kanker payudara dengan mastektomi 3. Kelompok 3 terdiri dari 50 orang pasien kanker payudara yang sudah mastektomi dengan rekonstruksi payudara segera Usia 37-69 Tahun	1) Acceptance of Illness Scale (AIS) 2) EORT QLQ-C30 (The European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire Core 30) 3) EORT QoL-BR 23 (Quality of Life Questionnaire for Breast Cancer)	1. Secara keseluruhan pasien kanker payudara memiliki penerimaan diri yang baik. Namun pasien kanker payudara dengan mastektomi memiliki penerimaan diri yang rendah dibandingkan dengan kelompok yang mendapatkan terapi konservasi payudara dan mastektomi dengan rekonstruksi payudara segera. 2. Penerimaan diri memiliki hubungan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.	Polandia
2	Self Acceptance and Life Satisfaction Among Breast Cancer Patients of Islamabad Najam ul Hasan Abbasi, Seema Gul, Maryam Khurshid, Muhammad Ibrahim Ansari, dan Mansoor Mumtaz (2017)	1. Menilai penerimaan diri dan kepuasan hidup pasien kanker payudara serta hubungan keduanya 2. Mengetahui apakah umur, lama sakit, dan status pernikahan berpengaruh terhadap penerimaan diri dan kepuasan	Study Kuantitatif	50 orang pasien kanker payudara yang dipilih secara acak dari beberapa rumah sakit yang ada di Islamabad dalam jangka waktu 6 bulan. Usia antara 20 – 50 Tahun	1) Self Acceptance Scale 2) The Satisfaction With Life Scale (SWLS)	1. Hasil penelitian menunjukkan penerimaan diri pasien kanker payudara di Islamabad berada pada kategori sedang dan rendah. Penerimaan diri juga berhubungan dengan kepuasan hidup pasien dengan kanker payudara.	Islamabad

		hidup pasien kanker payudara				2. Dari segi karakteristik demografi pasien kanker payudara yang sudah menikah memiliki penerimaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang belum menikah, sedangkan umur, lama sakit tidak berhubungan dengan penerimaan diri begitu juga kualitas hidup pasien kanker payudara.	
3	Acceptance of The Illness and the Quality of Life of Patient with Breast Cancer Kaminska et al. (2014)	Mengukur dan membandingkan tingkat penerimaan penyakit dan penilaian kualitas hidup pasien kanker payudara selama pengobatan kanker	Study Kuantitatif	Sampel berjumlah 356 pasien kanker payudara yang terdiri dari 85 orang pasien kanker payudara dengan terapi konservasi payudara, 94 pasien kanker payudara dengan mastektomi, 90 pasien kanker payudara dengan kemoterapi, dan 87 pasien kanker payudara dengan terapi hormone. Usia 28 – 81 tahun.	1) Acceptance of Illness Scale (AIS) 2) EORT QLQ-C30 (The European Organisation for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire Core 30)	1. Penerimaan diri secara keseluruhan berada pada kategori baik. Namun penerimaan diri pasien kanker payudara dengan mastektomi dan terapi hormone lebih tinggi dibandingkan dengan pasien kanker payudara yang mendapatkan terapi konservasi payudara dan kemoterapi 2. Kualitas hidup pasien kanker payudara dengan kemoterapi lebih rendah dibandingkan dengan pasien kanker dengan terapi lainnya.	Lublin, Polandia
4	Acceptance of Illness by Women With Breast Cancer Elzbieta Cipora, Magdalena Konieczny, dan	Mengetahui tingkat penerimaan penyakit oleh wanita dengan kanker payudara	Study Kuantitatif	Sampel berjumlah 231 pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan.	Acceptance of Illness Scale	1. Penerimaan diri pasien kanker payudara mayoritas berada pada kategori sedang 50,6% dan	Polandia

	Jaroslav Sobieszczanski (2017)			Usia 30-80 tahun		<p>kategori rendah 15.2%</p> <p>2. Penerimaan diri pasien kanker payudara berhubungan dengan usia dan pekerjaan. Pasien dengan usia yang lebih muda dan bekerja memiliki penerimaan diri yang tinggi. Sedangkan status pernikahan, tingkat pendidikan, tempat tinggal tidak berhubungan dengan penerimaan diri pasien kanker payudara.</p>	
5	Assessmnet of Pain, Acceptance of Illness, Adjustment to Life with Cancer and Coping Strategies in Breast Cancer Patients Aleksandra Czerw, Urszula Religioni dan Andrzej Deptala (2015)	Mengevaluasi Strategi Koping, Manajemen Nyeri, Penerimaan Penyakit dan Penyesuaian terhadap kanker pada pasien yang didiagnosis kanker payudara	Study Kuantitatif	Sampel berjumlah 193 pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi	<p>1) Beliefs about Pain Control Questionnaire (BPCQ) designed to assess patients in pain.</p> <p>2) Pain Coping Strategies Questionnaire (CSQ) used to evaluate patients suffering from pain.</p> <p>3) Acceptance of Illness Scale (AIS), measuring adjustment to disease.</p> <p>4) Mental Adjustment to Cancer (mini-MAC) scale, measuring the level of mental adjustment to disease.</p>	<p>1) Penerimaan diri pasien kanker payudara mayoritas berada di kategori sedang.</p> <p>2) Penerimaan diri berhubungan dengan pendapatan dimana semakin tinggi pendapatan maka penerimaan penyakit juga semakin tinggi</p>	Polandia
6	Self-Acceptance and Associated Factors Among Chinese Women With Breast Cancer Chen, SQ, et.al (2017).	Mengidentifikasi penerimaan diri pasien kanker payudara dan faktor social demografi yang berhubungan dengan penerimaan diri	Study Kuantitatif	Sampel berjumlah 308 pasien kanker payudara.	Self-Acceptance Questionnaire	<p>1) Mayoritas pasien kanker payudara memiliki penerimaan diri yang rendah.</p> <p>2) Penerimaan diri</p>	China

		pasien kanker payudara.				berhubungan positif dengan pendapatan, adanya asuransi kesehatan atau perawatan medis yang didanai oleh pemerintah. 3) Berdasarkan status pekerjaan pasien yang sudah pension memiliki tingkat penerimaan diri yang tinggi, pasien yang telah kembali lagi bekerja setelah perawatan memiliki tingkat penerimaan diri sedang dan pasien yang belum kembali lagi bekerja memiliki tingkat penerimaan diri terendah.
--	--	-------------------------	--	--	--	---

IV. DISCUSSION

Penerimaan diri merupakan kemampuan seseorang untuk dapat berdamai dengan kondisi dirinya sendiri termasuk dalam hal kesehatan. Penerimaan diri yang rendah membuat pasien kanker payudara merasa tidak puas atas kondisi dirinya, memiliki kualitas hidup yang rendah serta mudah kecewa dengan apa yang telah terjadi pada hidupnya. Sedangkan pasien kanker payudara yang memiliki penerimaan diri yang tinggi membuat pasien kanker payudara mampu mengaktualisasikan diri, optimis dan menjalani serangkaian perawatan dan

pengobatan dengan sikap yang positif (Fajrina, dkk, 2018). Beberapa artikel menyebutkan penerimaan diri berkorelasi positif dengan pendapatan, dimana semakin tinggi pendapatan maka penerimaan diri terhadap penyakit yang dialami juga semakin tinggi (Czerw, et al, 2015 dan Chen, SQ, et.al, 2017). Penerimaan diri pasien kanker payudara juga berkorelasi positif dengan status pernikahan, dimana pasien yang sudah menikah memiliki penerimaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang belum menikah (Abbasi, et.al, 2017).

Penerimaan diri pasien kanker payudara juga berhubungan dengan

terapi yang digunakan oleh pasien. Pasien kanker payudara dengan mastektomi dan terapi hormone memiliki penerimaan diri yang tinggi dibandingkan pasien kanker payudara dengan kemoterapi (Kaminska, et.al, 2014). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Polanska, B.J, et.al (2020) penerimaan diri pasien kanker payudara dengan mastektomi lebih rendah dibandingkan dengan pasien kanker payudara yang mendapatkan terapi konservasi payudara dan mastektomi dengan rekonstruksi payudara segera. Penerimaan diri juga berkaitan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara, dimana semakin baik penerimaan diri maka kualitas hidup pasien kanker payudara juga semakin baik.

V. CONCLUSION

Keseluruhan artikel yang ada dalam literature review ini menampilkan hasil tentang tingkat penerimaan diri pasien kanker payudara. Penerimaan diri yang baik pada pasien kanker payudara dapat meningkatkan semangat untuk sembuh dan menjalani perawatan serta pengobatan. Pentingnya meningkatkan penerimaan diri pasien kanker payudara selama pasien menjalani perawatan dan pengobatan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pengembangan intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan penerimaan diri pasien kanker payudara.

REFERENCES

- Carver CS, Scheier MF, Segerstrom SC. (2010). Optimism. *Clin Psychol Rev.* 30(7):879-889. doi: 10.1016/j.cpr.2010.01.006
- Chen SQ, Liu JE, Zhang ZX, Li Z. (2017). Self-acceptance and associated factors among Chinese women with breast cancer. *J Clin Nurs.* 26(11-12):1516-1523. doi: 10.1111/jocn.13437.
- Cipora E, Konieczny M, & Sobieszczanski J. (2018). Acceptance of Illness by Women With Breast Cancer. *Ann Agric Environ Med.* 25 (1):167-171.
- Czerw AI, Religioni U, Deptala A, Walewska-Zielecka B. (2016). Assessment of Pain, Acceptance of Illness, Adjustment to Life with Cancer, and Coping Strategies in Colorectal Cancer Patients. *Gastroenterol Rev.* 11(2): 96-103.
- Czerw A, Religioni U, Deptala A. (2016). Assessment of pain, acceptance of illness, adjustment to life with cancer and coping strategies in breast cancer patients. *Breast Cancer.* 23(4):654-661. doi: 10.1007/s12282-015-0620-0.
- Fajrina, D, Padoli, Norontoko, D.A. (2018). Penerimaan Diri dan Efek Samping Kemoterapi pada Klien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. *Jurnal Keperawatan.* 11(1), 24-34
- Iskandarsyah, aulia. (2013). Non-Adherence in Indonesian Woman with Breast Cancer and Its Determinants. Bandung: OASE Publishing House.
- Jankowska-Polańska B, Świątoniowska-Lonc N, Ośmiałowska E, Gałka A, Chabowski M. (2020). The Association Between Illness Acceptance and Quality of Life in Women with Breast Cancer. *Cancer Manag Res.* 14(12):8451-8464. doi: 10.2147/CMAR.S261624
- Liu, D et al. 2011. Interaction of social support and psychological stress on anxiety and depressive symptoms in breast cancer patients. *J Clin Oncol,* 236, 430-439
- Kamińska, Marzena, Ciszewski, Tomasz, Bronikowska, Agnieszka, Ferańska, Maria, Pawlak-Warszawska, Agnieszka and Paśnik, Elwira. (2014). Acceptance of the

- illness and the quality of life of patients with breast cancer. *Polish Journal of Public Health*. 124(1): 5-9. <https://doi.org/10.2478/pjph-2014-0001>
- Kemkes RI. (2019). Hari Kanker Sedunia 2019. Diakses dari website: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html> pada Tanggal 10 Maret 2023
- Kemkes RI. (2022). Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan. Diakses dari website: <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-diindonesia-kemkes-targetkan-pemerataanlayanan-kesehatan.html> pada Tanggal 10 Maret 2023.
- Nabilah, I.F, Safaria, T, dan Urbayatun, S. (2022). Suffering, Self-Acceptance and Finding the Meaning of Life in Women with Breast Cancer After Mastectomy. 11(2): 180-189.
- Najam ul Hasan Abbasi, Seema Gul, & Maryam Khurshid et al. (2017). SELF-ACCEPTANCE AND LIFE SATISFACTION AMONG BREAST CANCER PATIENTS OF ISLAMABAD. *Journal of University Medical & Dental College*, 8(4), 46-51. Retrieved from <https://www.jumdc.com/index.php/jumdc/article/view/154>
- Setiawan AR, Tunjungsari F, Sander MA. (2021). The relationship of self-acceptance with decision making duration in cancer patient to perform mastectomy. *Breast Dis*. 40(S1):S109-S113. doi: 10.3233/BD-219016
- WHO. (2021). Breast Cancer. Diakses dari website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer> pada Tanggal 10 Maret 2023

BIOGRAPHY

First Author Erika Emnina Sembiring, lahir di Medan Sumatera Utara, telah menyelesaikan Pendidikan Magister Keperawatan dengan konsentrasi Keperawatan Medikal Bedah dari Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2014. Sejak tahun 2019 bekerja sebagai Dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi. Penulis memiliki fokus penelitian dan publikasi yang berkaitan dengan kanker payudara.

Email: erikaemnina@unsrat.ac.id

Second Author Adriani Natalia M, lahir di Ermera Timor-timur, telah menyelesaikan Pendidikan S2 Keperawatan dengan konsentrasi Keperawatan Medikal Bedah dari Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2016. Sejak tahun 2019 bekerja sebagai Dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Sam Ratulangi. Penulis juga aktif dalam penelitian dan publikasi terkait dengan kanker.

Email: adrianinatalia@unsrat.ac.id